

SKRIPSI

HUBUNGAN STRES DENGAN TINGKAT KEPARAHAN JERAWAT PADA MAHASISWA PRODI NERS TINGKAT III DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024



Oleh:

Aprillia Deliana Simanjuntak

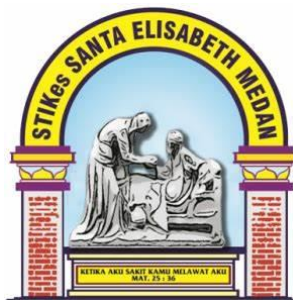
NIM. 032020093

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



SKRIPSI

**HUBUNGAN STRES DENGAN TINGKAT KEPARAHAN
JERAWAT PADA MAHASISWA PRODI NERS
TINGKAT III DI SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN TAHUN 2024**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Ners Pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Aprillia Deliana Simanjuntak

NIM. 032020093

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aprillia Deliana Simanjuntak
NIM : 032020093
Program Studi : S1-Keperawatan
Judul Proposal : Hubungan Stres dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,



(Aprillia Deliana Simanjuntak)



**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Aprillia Deliana Simanjuntak
NIM : 032020093
Judul : Hubungan Stres Dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada
Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 14 Juni 2024

Pembimbing II

Pembimbing I

(Jagentar P. Pane S. Kep., Ns., M. Kep)(Dr. Lilis Novitarum S. Kep., Ns., M. Kep)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ners

(I.Indawati F Tamnuholon. S. Ken.. Ns.. M.Ken)



HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada Tanggal, 14 Juni 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Dr. Lilis Novitarum, S. Kep., Ns., M. Kep



Anggota : 1. Jagentar P. Pane, S. Kep., Ns., M. Kep



2. Samfriati Sinurat, S. Kep., Ns., MAN



Mengetahui
Ketua Program Studi Ners



(Lindawati F. Tampubolon, S. Kep., Ns., M. Kep)



**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Pengesahan

Nama : Aprillia Deliana Simanjuntak
NIM : 032020093
Judul : Hubungan Stres Dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada
Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Telah disetujui, Diperiksa dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelara Sarjana Keperawatan
Medan, 14 Juni 2024 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI

Penguji I : Dr. Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Jagentar P. Pane, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN

TANDA TANGAN

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengesahkan
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aprillia Deliana Simanjuntak
NIM : 032020093
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Stres dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Dengan hak bebas royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data based), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 14 Juni 2024
Yang Menyatakan

(Aprillia Deliana Simanjuntak)



ABSTRAK

Aprillia Deliana Simanjuntak 032020093

Hubungan Stres dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

(xvii + 49 + lampiran)

Stres adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terjadi ketika seseorang dihadapkan dengan tekanan atau situasi yang dianggap mengancam keseimbangan hidupnya. Stres dapat mengakibatkan munculnya berbagai kondisi patofisiologis salah satunya adalah jerawat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan stres dengan tingkat keparahan jerawat pada prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 97 responden. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner DASS-42 dan lembar observasi GAGS (*Global Acne Grading System*). Hasil penelitian menunjukkan responden lebih banyak memiliki tingkat stres sedang sebanyak 50 responden (51,5%) dan tingkat keparahan jerawat sedang 49 responden (50,5%). Hasil uji statistik *spearman rank* diperoleh $p\text{-value} = 0,108$ ($p > 0,005$), artinya H_0 diterima-tidak terdapat hubungan stres dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024. Namun harapan peneliti responden dapat bersosialisasi dan sharing dengan teman-teman sebaya, maupun personal yang dipercayai, berdoa pribadi maupun bersama, rekreasi bersama dan olahraga secara teratur agar stresnya dapat berkurang dan jerawatpun pulih atau lebih membaik.

Kata Kunci: Keparahan Jerawat, Mahasiswa, Stres

Daftar Pustaka (2016-2024)



ABSTRACT

Aprillia Deliana Simanjuntak 032020093

The Relationship between Stress and Acne Severity in Level III Nursing Study Program Students at Santa Elisabeth College of Health Sciences Medan, 2024

(xvii + 49 + appendies)

Stress is a physiological and psychological condition that occurs when a person is faced with pressure or situations that are considered to threaten the balance of their life. Stress can result in the emergence of various pathophysiological conditions, one of which is acne. This aims of this study was to analyze the relationship between stress and the severity of acne. Quantitative research method with a crosssectional approach. The sampling technique uses total sampling with a sample size of 97 respondents. The measuring instruments used are the DASS-42 questionnaire and the GAGS (Global Acne Grading System) observation sheet. The research results show that 50 respondents (51.5%) have a moderate level of stress and 49 respondents (50.5%) have a moderate level of acne severity. The results of the spearman rank statistical test obtain p-value = 0.108 ($p > 0.005$), meaning that H_0 is accepted - there is no relationship between stress and the severity of acne. However, researchers hope that respondents can socialize and share with peers, as well as trusted individuals, pray individually or together, have recreation together and exercise regularly so that stress can be reduced and acne recovers or gets better.

Keywords: Acne Severity, Students, Stress

References (2016-2024)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Hubungan Stres dengan Tingkat Keparahen Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”**. Dalam penyusunan dan skripsi ini, penulis menemukan banyak kesulitan dan tantangan, tetapi atas bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk mengikuti pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati F. Tampubolon, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Program Studi Ners yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Lilis Novitarum, S. Kep., Ns., M. Kep selaku pembimbing I yang telah sabar dan banyak memberikan waktu, dalam membimbing serta memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



4. Jagentar P. Pane, S. Kep., Ns., M. Kep selaku pembimbing II yang telah sabar dan banyak memberikan waktu, dalam membimbing serta memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Samfriati Sinurat, S. Kep., Ns., MAN selaku dosen penguji III yang telah bersedia menguji saya dan memberikan masukan, arahan, ide dan gagasan dalam melengkapi dan memperbaiki skripsi ini dengan baik.
6. Ice Septriani Saragih, S. Kep., Ns., M. Kep dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik dan membantu penulis selama menjalani pendidikan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda B.K Simanjuntak dan Ibunda M. Ritonga, yang telah membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan doa yang tiada henti, dukungan moral dan motivasi yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini. Kakak kandung saya tercinta, Octorio, Windy dan Aprillia yang selalu memberikan dukungan, doa, dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Mahasiswa Prodi S1-Keperawatan Tahap Akademik angkatan ke XIV tahun 2020, yang memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun.



untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada profesi keperawatan.

Medan, 14 Juni 2024

Penulis

(Aprillia Deliana Simanjuntak)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	
SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 8
2.1 Konsep Jerawat.....	8
2.1.1 Definisi Jerawat	8
2.1.2 Jenis Jerawat	8
2.1.3 Etiologi Jerawat	8
2.1.4 Tingkat Keparahan Jerawat.....	9
2.1.5 Tatalaksana Jerawat	9
2.1.6 Proses terjadinya jerawat	10
2.2 Konsep Stres	10
2.2.1 Definisi Stres.....	10
2.2.2 Penyebab Stres	10
2.2.3 Jenis Stress	11
2.2.4 Faktor yang mempengaruhi respons terhadap stress.....	12
2.2.5 Gejala Stres	13
2.2.5 Tahap Stres.....	14
2.2.6 Tingkat Stres	15



BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	18
3.1 Kerangka Konsep	18
3.2 Hipotesis Penelitian	19
BAB 4 METODE PENELITIAN	20
4.1 Rancangan Penelitian	20
4.2 Populasi dan Sampel	20
4.2.1 Populasi	20
4.2.2 Sampel	21
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	21
4.3.1 Variabel Penelitian	21
4.3.2 Definisi Operasional	21
4.4 Instrument Penelitian	23
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
4.5.1 Lokasi Penelitian	25
4.5.2 Waktu Penelitian	25
4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	25
4.6.1 Pengumpulan Data	25
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	26
4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	27
4.7 Kerangka Operasional	28
4.8 Pengolahan Data	29
4.9 Analisa Penelitian	29
4.10 Etika Penelitian	31
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	33
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	33
5.2 Hasil Penelitian	35
5.2.1 Distribusi Karakteristik Data Demografi reponden pada mahasiswa prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024.	36
5.2.2 Stres Mahasiswa Prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.	37
5.2.3 Tingkat Keparahan Jerawat Mahasiswa Prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.	37
5.2.4 Hubungan Stres dengan Tingkat Keparahan Jerawat Mahasiswa Prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.	38
5.3 Pembahasan	39
5.3.1 Stres Mahasiswa Prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	39
5.3.2 Tingkat Keparahan Jerawat Mahasiswa Prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	41



STIKes Santa Elisabeth Medan

5.2.4 Hubungan Stres dengan Tingkat Keparahan Jerawat Mahasiswa Prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	37
5.3 Pembahasan.....	38
5.3.1 Stres Mahasiswa Prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	38
5.3.2 Tingkat Keparahan Jerawat Mahasiswa Prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	41
5.3.3 Hubungan Stres dengan Tingkat Keparahan Jerawat Mahasiswa Prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	43
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	45
6.1 Simpulan	45
6.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	
1. Lembar persetujuan menjadi responden.....	51
2. <i>Informed Consent</i>	52
3. Lembar kuesioner.....	53
4. Pengajuan Judul Proposal dan Tim Pembimbing	57
5. Surat Permohonan Survey Awal	58
6. Surat Pengambilan Data Awal Penelitian	59
7. Lembar Revisi Skripsi.....	60
8. Keterangan Layak Etik.....	64
9. Permohonan Izin Penelitian	65
10. Surat Selesai Penelitian	66
11. Output Data	67
12. Master Data	69



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Derajat Keparahan Jerawat	9
Tabel 2.2	Algoritma Jerawat	10
Tabel 4.3	Definisi Operasional Hubungan Stres Dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	22
Tabel 4.4	Pengkategorian Stres DASS-42	24
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Data Demografi (Umur, Jenis Kelamin, dan IMT) Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	36
Tabel 5.6	Distribusi Responden Berdasarkan Stres Pada Mahasiswa Prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	37
Tabel 5.7	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Keparahan Jerawat mahasiswa Prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	37
Tabel 5.8	Hasil Tabulasi Silang antara Stres dengan Tingkat Keparahan Jerawat Mahasiswa Prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	38



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Kerangka Konsep Hubungan Stres Dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes Santa Elisabeth Medan 2024.....	18
Bagan 4.2	Kerangka Operasional Hubungan Stres Dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes Santa Elisabeth Medan 2024	28



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa adalah masa remaja akhir yang berada pada rentang usia 18-25 tahun. Pada usia ini, mahasiswa berada di tahap perkembangan dari remaja akhir menuju dewasa awal (Aziz, Suryanti, & Ramanda, 2020). Masa remaja ialah masa dalam perkembangan emosional dan psikologis, keadaan tersebut dapat mempengaruhi jiwa seseorang serta komplikasi psikososial terhadap munculnya stres. Mahasiswa sebagian dari kelompok yang mengalami stres akibat dari tekanan akademik. Masalah akademik sebagai salah satu penyebab stres pada mahasiswa (Eso, Hafit, & Dahlan, 2022).

Jerawat (*Acne*) adalah penyakit radang kulit pada unit pilosebacea (Chahoub et al., 2023). Jerawat merupakan permasalahan kelainan kulit yang banyak ditemui baik dikalangan remaja maupun dewasa pada usia 17–24 tahun (Larasati & Setyowati, 2022). Jerawat merupakan penyakit pada kelenjar *pilosebacea* ditandai dengan komedo, papula, pustula dan nodul. Lesi jerawat terjadi pada bagian wajah, punggung, dada dan bahu (Traub, 2020). Jerawat bukan penyakit yang berbahaya, namun mempunyai dampak bagi penderita, terutama remaja secara fisik dan psikologis dapat menimbulkan kecemasan, stres, depresi, dan kurang rasa percaya diri (Sukmawati et al., 2022).

Menurut studi *Global Burden of Disease* (GBD), tingkat prevalensi jerawat adalah 9,4% menjadi penyakit kedelepan yang paling umum di dunia. Sekitar 85% anak remaja berusia 12-25 tahun terkena jerawat (Sibero, Sirajudin, & Anggraini, 2019). Penelitian di Amerika Serikat, prevalensi jerawat mencapai

85% berusia 12-24 tahun, 8% pada usia 25-34 tahun, dan 3% berusia 35-44 tahun (Zucker, 2008). Penelitian di Jerman ditemukan bahwa 64% usia 20-29 tahun dan 43% usia 30-39 tahun mengalami jerawat (Dekotyanti, 2022). Penelitian di Asia Tenggara, prevalensi terjadinya kasus jerawat mencapai 40-80% (Fadilah, 2021).

Prevalensi jerawat dikalangan remaja sekitar 47-90%. Penelitian di Brazil dari 2200 remaja laki-laki dengan usia 18 tahun ditemukan 76% mengalami jerawat (Asbullah, Wulandini, & Febrianita, 2021). Pada penelitian di Prancis dari 852 remaja berusia 12-25 tahun ditemukan 66,2% mengalami jerawat (Antika, Nuraini, & Mukaromah, 2020). Penelitian di India menemukan >80%-85 remaja mengalami jerawat (Tamara, Anggowarsito, & Tandyono, 2021). Penelitian di Indonesia, menurut catatan Riset Dermatologi Estetika Indonesia, jumlah kasus 60% tahun 2006 dan 80% pada tahun 2007. Pada tahun 2009 terdapat 90% mengalami jerawat (Sifatullah & Zulkarnain, 2021). Penelitian di Sumatera Utara pada mahasiswa perempuan mencapai 31% dengan tingkat keparahan jerawat ringan dan 28,6 tingkat keparahan jerawat sedang (Na'im & Meher, 2022).

Berdasarkan hasil data awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan observasi terhadap 10 mahasiswa Ners tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan, terdapat 1 mahasiswa mengalami tingkat jerawat sedang, dan 9 mahasiswa mengalami tingkat jerawat ringan. Saat wawancara peneliti mengobservasi jerawat mahasiswa pada wajah dan didapatkan hasil banyaknya jerawat timbul di daerah dahi, pipi, dan dagu.

Beberapa penyebab jerawat dikarenakan hipersekresi sebum, hiperkeratinisasi, koloni propionibakterium acnes (*p. acnes*), dan inflamasi

(peradangan) (Aziz, Suryanti, & Ramanda, 2020). Faktor penyebab lain terkait jerawat ialah faktor genetik, stres, lingkungan, hormonal, makanan, trauma, obat-obatan serta kosmetik (Fadilah, 2021). Secara fisiologis kondisi stres menyebabkan teraktivasi HPA (*Hipotalamus Pituitary Axis*) yang dapat meningkatkan konsentrasi ACTH (*Adrenocorticotrophic Hormone*) dan glukokortikoid yang berkepanjangan. Peningkatan ACTH memicu peningkatan hormon androgen yang berperan dalam merangsang peningkatan produksi sebum dan merangsang keratinosit. Peningkatan sebum dan keratinosit yang mengakibatkan terjadinya jerawat (Hall & Guyton, 2016).

Jerawat pada usia remaja disebabkan peningkatan hormone androgen yang menghasilkan kelenjar sebacea mengalami pembesaran dan sekresi sebum meningkat juga sehingga menyebabkan terbentuknya jerawat. Dampak jerawat terhadap seseorang dapat mengurangi kepercayaan diri dan kualitas hidup pada remaja maupun dewasa (Fadilah, 2021).

Menurut *American Academy Dermatology* penanganan jerawat dinilai dari derajat jerawat. Jerawat ringan dapat diberikan retinoid topikal atau benzoil peroksida atau terapi kombinasi topikal. Jerawat sedang dapat diberi terapi kombinasi topikal (antibiotik oral, retinoid topikal dan benzoil peroksida) atau (antibiotik oral, retinoid topikal, benzoil peroksida dan antibiotik topikal). Jerawat berat diberikan antibiotik oral dan kombinasi terapi topikal atau diberikan oral isotretinoin (Eso, Hafit, & Dahlan, 2022).

Pengobatan jerawat dapat dilakukan dengan cara memperbaiki folikel yang abnormal, mengurangi produksi sebum, mengurangi jumlah koloni *P. acnes* atau

hasil metaboliknya, dan mengurangi inflamasi ada kulit. Pencegahan jerawat dapat dilakukan dengan menghindari faktor-faktor pemicu jerawat. Menerapkan perawatan kulit wajah dengan baik dan menjaga gaya hidup yang sehat dari pola makan, olahraga dan kelola stres dengan baik (Sifatullah & Zulkarnain, 2021).

Stres adalah respon fisiologis nonspesifik (pertahanan tubuh) terhadap situasi atau peristiwa secara psikologis maupun fisiologis (Sanford et al., 2023). Stres merupakan tekanan atau sesuatu yang terasa menekan dalam diri seseorang (Fadilah, 2021). Stres merupakan salah satu komponen yang dapat berdampak pada beberapa masalah dalam kesehatan kulit (Aini, Hikmawati, & Nuripah, 2023).

Prevalensi stres pada remaja di Korea Selatan pada tahun 2019 diketahui mencapai 39,3% (Disease, 2021). Berdasarkan data Survei Kesehatan Dasar (Rikesdas, 2018), Gambaran peristiwa stres pada remaja di Indonesia kelompok umur 15-24 tahun adalah 10%, sedangkan di Provinsi Sulawesi Selatan kelompok umur yang sama mencapai 14,79% dan di Makassar yang berusia di atas 15 tahun ialah 17,86% (Saloko & Mantu, 2023).

Stres yang sering dialami mahasiswa ialah stres akademik. Stres akademik dapat diartikan sebagai tekanan mental yang berkaitan dengan frustrasi, ketakutan terhadap kemungkinan terjadinya kegagalan. Stres dapat terjadi karena kelompok umur mulai dari remaja sampai dengan dewasa. Beberapa hal sebagai sumber stres yaitu faktor dari sekolah atau pekerjaan, lingkungan, keluarga, teman sebaya dan penampilan fisik (Fadilah, 2021). Stres juga berdampak terhadap emosional, fisiologis dan perilaku yang mempengaruhi kerentanan penyakit (Aini, Hikmawati, & Nuripah, 2023).

Upaya dalam mengelola stres baik itu konstruktif maupun destruktif disebut koping. Ada dua strategi koping yang dapat digunakan oleh individu dalam menghadapi stres, yakni: *problem solving focused coping* ialah strategi kognitif dalam menangani stress atau coping yang dilakukan oleh individu yang menghadapi masalah dan berusaha menyelesaikan masalahnya sendiri. Strategi *emotion focused coping* merujuk pada berbagai upaya untuk mengurangi berbagai reaksi emosional negatif terhadap stres, misalnya dengan mengalihkan perhatian dari permasalahan yang dihadapi (Agustina & Safitri, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Stres dengan Tingkat Keparahan Jerawat pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari skripsi ini adalah “hubungan stres dengan tingkat keparahan jerawat pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stres dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi stres pada mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
2. Mengidentifikasi tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
3. Menganalisis hubungan stres dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan salah satu sumber bacaan penelitian dan pengetahuan ilmu tentang hubungan stres dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan sebagai masukan bagi pendidik untuk memberikan pengetahuan dan wawasan serta informasi tentang hubungan stres dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, menambah wawasan serta pengetahuan mengenai stres dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data tambahan untuk peneliti selanjutnya terutama tentang stres dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Jerawat

2.1.1 Definisi Jerawat

Jerawat adalah salah satu penyakit kulit unit *pilosebacea* ditandai dengan komedo, papula, pustula, dan nodul. Lesi Jerawat terjadi dibagian wajah, pada tingkat lebih rendah di punggung, dada, dan bahu (Traub, 2020).

2.1.2 Jenis Jerawat

1. Komedo terbuka : folikel melebar dengan bagian tengah berwarna gelap, menonjol (komedo hitam).
2. Komedo tertutup : papula folikel kecil dengan (papula merah) atau tanpa perubahan inflamasi (komedo putih).
3. Papul : kumpulan nanah pada pembukaan folikel.
4. Pustul : dari bintil yang merusak jaringan di dekatnya, sehingga menimbulkan bekas luka.
5. Nodul : kumpulan nanah di dalam dermis dan keras (Traub, 2020).

2.1.3 Etiologi Jerawat

Mekanisme timbulnya jerawat belum diketahui secara pasti, tetapi diperkirakan ada empat faktor patogen utama : keratinisasi folikel, peningkatan produksi sebum, adanya *propionibakterium acnes*, dan peradangan. Penyebab jerawat utama lainnya yaitu : genetik, perubahan hormonal, kehamilan pil control, obat-obatan tertentu, stres, penggunaan kosmetik (Shah & Peethambaran, 2017).

2.1.4 Tingkat Keparahan Jerawat

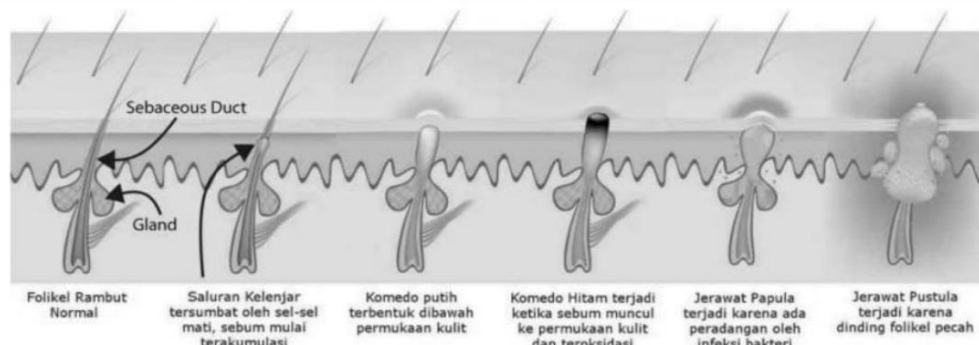
Tabel 2. 1 Derajat Keparahan Jerawat Menurut GAGS.

Lokasi	Faktor X Derajat (0-4) = skor lokal	
Dahi	2	0 = Tidak ada 1-18 = Ringan 19-30 = Sedang 31-38 = Berat >39 = Sangat Berat
Pipi kiri	2	
Pipi kanan	2	
Hidung	1	
Dagu	1	
Dada dan Punggung	3	

Sumber: (Doshi, Zaheer, & Stiller, 1997).

Jenis Lesi : Tidak ada lesi = 0, Komedo = 1, Papul = 2, Pustul = 3, Nodul = 4

2.1.5 Proses Terjadinya Jerawat



Gambar 1. 2 Proses terjadinya jerawat

Proses terjadinya komedo atau jerawat dimulai dengan adanya aktivitas kelenjar *sebacea* yang berlebihan dalam memproduksi sebum dan akhirnya menggumpal pada kandung rambut (*hair follicle*) sehingga menyumbat pada lubang pori-pori. Pada proses terjadinya jerawat adalah karena pada pembentukan komedo tersebut berlanjut dengan adanya peradangan pada kulit yang disebabkan kuman atau bakteri. Jerawat biasanya merupakan peradangan kulit yang kronis sehubungan dengan adanya pengaruh perubahan hormon pada tubuh sehingga memicu aktivitas kelenjar *sebacea* (Ermavianti & Susilowati, 2020).

2.1.6 Tatalaksana Jerawat

Tabel 2. 2 Algoritma Jerawat menurut Andrew, 2016.

Hanya Komedo	Derajat Ringan	Derajat Sedang	Derajat Berat
Retinoid topikal ± ekstraksi komedo (lini pertama).	Antibiotik topikal + retinoid topikal + benzoil peroksida (lini pertama).	Antibiotik oral + retinoid topikal + benzoil peroksida.	Isotretinoin.
Retinoid alternatif, salicylic acid, azelaic acid (lini kedua).	Antibiotik topikal, retinoid topikal alternatif, azelaic acid, sodium sulfacetamide–sulfur, salicylic acid (lini kedua).	Pada wanita, spironolakton + kontrasepsi oral + topikal retinoid ± antibiotik topikal atau oral dan/atau benzoil peroksida.	Antibiotik oral + retinoid topikal + benzoil peroksida.

Sumber: (James et al., 2016).

2.2 Konsep Stres

2.2.1 Definisi Stres

Stres adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terjadi ketika seseorang dihadapkan dengan tekanan atau situasi yang dianggap mengancam keseimbangan hidupnya. Kondisi stres ini dipicu oleh adanya rangsangan atau stresor yang bisa berupa masalah pekerjaan, hubungan, kesehatan atau faktor lingkungan (Shari Widya et al., 2023).

2.2.2 Penyebab Stres

Menurut Muslim (2015), ada tiga sumber yang dapat dimasukkan dalam kategori stressor, yaitu frustrasi, konflik dan tekanan. Berikut beberapa faktor yang menyebabkan stres:

1. Stresor fisik: Suhu dingin/panas, suara bising, rasa sakit, kelelahan fisik, polusi udara, tempat tinggal tak memadai dan sebagainya.

2. Stresor psikologis: Rasa takut, kesepian, patah hati, marah, jengkel, cemburu, iri hati.
3. Stresor sosial-budaya: hubungan sosial, kesulitan pekerjaan, menganggur, pensiun, putus hubungan kerja, perpisahan, perceraian, keterasingan, konflik rumah tangga (Widiarta Oka Bayu et al., 2014).

2.2.3 Jenis Stres

Stres terbagi menjadi dua jenis, yaitu stres akut dan stres kronis.

1. Stres akut terjadi dalam jangka waktu pendek dan biasanya terjadi akibat rangsangan atau situasi yang tidak terduga, seperti kecelakaan atau ujian yang tidak dipersiapkan dengan baik. Respons fisiologis yang terjadi dalam stres akut sering kali memicu "*fight or flight response*", di mana tubuh bereaksi secara otomatis untuk melawan atau melarikan diri dari situasi tersebut.
2. Sementara itu, stres kronis adalah stres yang berlangsung dalam jangka waktu lama. Stres kronis dapat disebabkan oleh peristiwa besar dan situasi yang terus menerus, seperti tekanan di tempat kerja atau masalah hubungan yang tidak terselesaikan. Respons fisiologis yang terjadi dalam stres kronis dapat menyebabkan perubahan hormon dan gangguan kesehatan yang serius, seperti masalah kesehatan mental dan fisik, tekanan darah tinggi, dan gangguan tidur (Giddens, 2019); (Tariq, Tariq, & Mubarak, 2022).

2.2.4 Faktor yang mempengaruhi Respons terhadap stres

Menurut Santrock (2003) dalam (Kristanti & Rachmawati, 2021), respons terhadap stres dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

1. Faktor biologis: faktor ini mencakup genetika, kadar hormon, kondisi kesehatan, dan kondisi fisik seseorang. Misalnya, beberapa orang mungkin memiliki pola genetik yang membuat mereka lebih rentan terhadap stres, atau orang yang memiliki kadar hormon kortisol yang lebih tinggi mungkin lebih rentan terhadap efek stres.
2. Faktor psikologis: faktor ini mencakup persepsi dan pengalaman individu terhadap stres, seperti kecemasan, depresi, harapan dan harapan mereka, penyesuaian diri, dan kemampuan untuk mengatasi stres. Misalnya, orang yang memiliki tingkat kecemasan yang tinggi mungkin lebih rentan terhadap efek stres.
3. Faktor lingkungan: faktor ini mencakup situasi di sekitar individu, seperti tekanan dari pekerjaan, masalah keuangan, perubahan dalam kehidupan, dan hubungan sosial. Misalnya, orang yang bekerja di lingkungan yang stres mungkin lebih rentan terhadap efek stres.
4. Faktor sosial: faktor ini mencakup dukungan sosial dan hubungan interpersonal. Orang yang memiliki dukungan sosial yang baik dari keluarga, teman, dan kolega mungkin lebih mudah mengatasi stres daripada orang yang merasa terisolasi atau tidak memiliki dukungan sosial yang memadai.

5. Faktor kepribadian: faktor ini mencakup sifat-sifat individu, seperti tingkat kontrol diri, ketegasan, optimisme, dan ketabahan. Misalnya, orang yang memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi mungkin lebih mudah mengatasi stres daripada orang yang kurang teratur atau kurang terorganisir.

Penting untuk diingat bahwa setiap individu memiliki kombinasi faktor-faktor yang berbeda yang dapat memengaruhi respons terhadap stres. Oleh karena itu, cara terbaik untuk mengatasi stres adalah dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi stres dan mencari cara untuk mengelolanya dengan tepat (Widiarta Oka Bayu et al., 2014).

2.2.5 Gejala Stres

Menurut Nurdiawati (2018), gejala stres dibagi menjadi dua yaitu:

1. Gejala Fisiologis

Gejala fisiologis stres dapat meningkatkan detak jantung dan tekanan darah, meningkatnya sekresi adrenalin dan non adrenalin, gangguan gastrointestinal (misalnya gangguan lambung), mudah terluka, mudah lelah secara fisik, gangguan pernafasan, lebih sering berkeringat, kepala pusing dan masalah sulit tidur.

2. Gejala Psikologis

Gejala psikologis adalah nafsu makan menurun, sedih berkepanjangan, sulit berkonsentrasi, pesimis, merasa selalu gagal, selalu merasa ketakutan, gelisah ketika tidur, merasa kesepian, mudah menangis, merasa orang-orang tidak ramah, tidak dapat menikmati hidup, berbicara

lebih sedikit dan merasa tidak disukai orang lain (Nurdiawati & Atiatunnisa, 2018).

2.2.6 Tahap Stres

Stress dialami individu terjadi melalui beberapa tahapan Adapun enam tahapan stress terdiri dari (Hawari, 2016):

1. Tahap Pertama: tubuh menerima rangsangan dari stressor dan secara alami memunculkan reaksi bertahan dari ancaman kondisi tubuh yang semakin menurun.
2. Tahap Kedua: timbul keluhan-keluhan seperti rasa lelah walaupun mulai terasa tegang. Hal ini dikarenakan adanya perlawanan tubuh akibat stressor yang terus menerus dirasakan.
3. Tahap Ketiga: keluhan yang menjadi lebih berat seperti adanya gangguan sistem pencernaan seperti maag, ketidaktenangan dan meningkatnya emosional, hingga muncul gangguan pola tidur/insomnia.
4. Tahap Keempat: gejala stres yang dirasakan dengan sangat lama, akan membuat individu mulai terasa membosankan, seringnya mimpi buruk, hilangnya semangat, serta gairah sehingga individu merasa ketakutan bahkan sampai ansietas yang tidak diketahui penyebabnya dengan jelas.
5. Tahap Kelima: tahapan stres yang tinggi akan cenderung membuat seseorang melakukan perilaku yang tidak sehat sebesar tiga kali lipat.
6. Tahap Keenam: akibat dari tingginya tahapan stres muncul kelelahan fisik, perasaan kesal, marah, tindakan agresi, sabotase, permusuhan

hingga adanya kecenderungan untuk bunuh diri (Widiarta Oka Bayu et al., 2014).

2.2.7 Tingkat Stres

Psychology Foundation of Australia (2010) dalam (Kurniawan, 2018) pada instrumen Depression Anxiety Stress Scale (DASS) 42 menyatakan bahwa tingkatan stress terbagi menjadi lima macam yaitu :

1. Tidak Stres (Normal)

Stres normal adalah stres yang dihadapi setiap harinya dan sudah menjadi bagian alamiah dari kehidupan. Stress normal pada pelajar dapat berupa kelelahan akibat mengerjakan tugas, cemas tidak dapat lulus ujian, detak jantung berdebar lebih keras setelah beraktivitas.

2. Stres Ringan

Stres ringan adalah stress yang dialami individu secara teratur dan dalam waktu beberapa menit atau jam yang dapat meningkatkan resiko penyakit. Stress ringan dapat terjadi pada pelajar akibat kemacetan, tidur berlebihan, ataupun teguran dari guru atau dosen. Hal ini menimbulkan gejala seperti bibir kering, sulit bernapas, sulit menelan, lemas, keringat dingin, detak jantung berdebar keras, gemetar dan ketakutan, gejala ini akan berakhir ketika situasi juga berakhir.

3. Stres Sedang

Stres sedang adalah stress yang dialami individu dalam waktu beberapa jam atau hari. Situasi yang dapat memicu terjadinya stress sedang antara lain terjadinya perselisihan baik teman, keluarga, ataupun orang lain. Stress sedang akan menimbulkan beberapa gejala seperti mudah marah,

bersikap berlebihan, tidak tenang, merasa lelah, menjadi tidak sabar ketika mengalami gangguan, mudah tersinggung, dan gelisah. Hal ini akan menyebabkan individu terhalang dalam menyelesaikan suatu aktivitas.

4. **Stres Berat**

Stres berat adalah stress yang terjadi dalam beberapa minggu sampai tahun. Stress berat terjadi karena situasi kronis seperti perselisihan yang terus berlangsung, kesulitan ekonomi, ataupun menderita penyakit kronis. Hal ini menyebabkan individu menjadi tidak dapat berfikir positif, merasa lemah untuk beraktivitas, merasa tidak percaya diri, dan berpikir hidup tidak bermanfaat.

5. **Stres Sangat Berat**

Stres sangat berat adalah stres yang terjadi dalam waktu yang berkepanjangan. Individu dengan stress sangat berat sudah tidak memiliki motivasi hidup dan pasrah. Stress sangat berat dapat diidentifikasi sebagai depresi berat.

2.3 Klarifikasi Usia

Klarifikasi Umur Menurut Depkes (2009):

1. Masa Balita = 0-5 Tahun
2. Masa Kanak-kanak = 5-11 Tahun
3. Masa Remaja Awal = 12-16 Tahun
4. Masa Remaja Akhir = 17-25 Tahun
5. Masa Dewasa Awal = 26-35 Tahun
6. Masa Dewasa Akhir = 36-45 Tahun



STIKes Santa Elisabeth Medan

7. Masa Lansia Awal = 46-55 Tahun
8. Masa Lansia Akhir = 56-65 Tahun
9. Masa Manula = 65-sampai atas

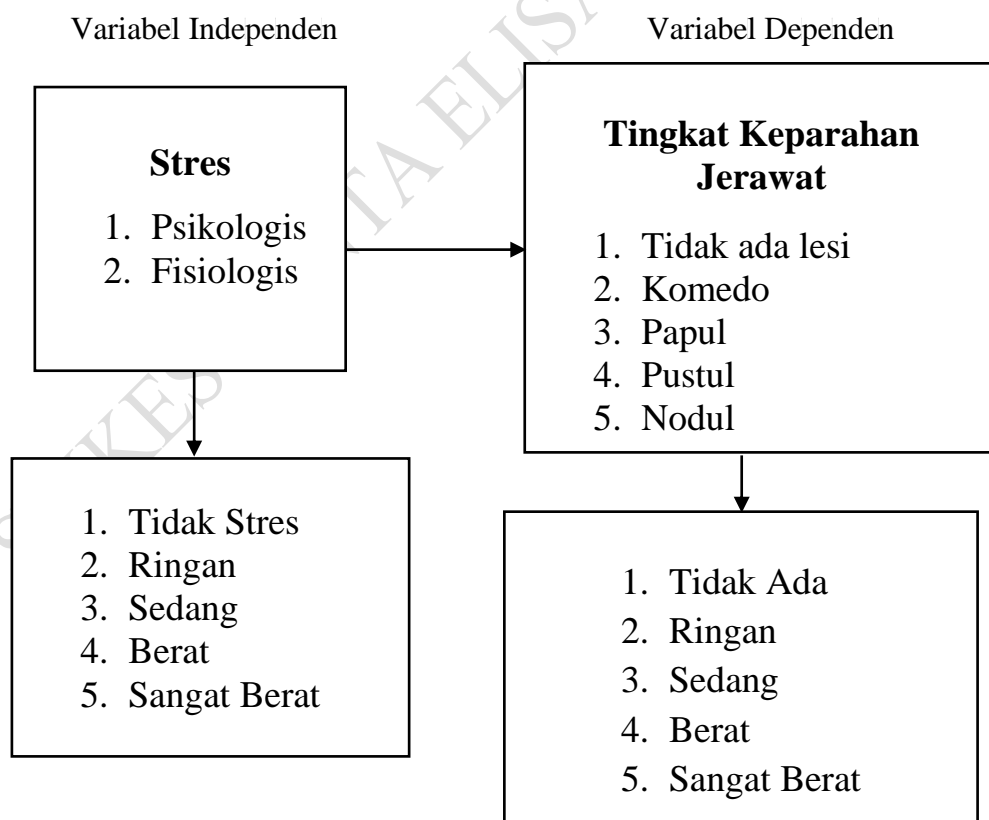
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

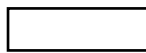
3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan dasar keseluruhan dari sebuah penelitian. Kerangka konsep maupun skema konseptual adalah alat untuk mengorganisir peristiwa yang non formal daripada teori (Polit & Beck, 2012). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan stres dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2024.

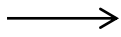
Bagan 3.2 Kerangka Konsep Hubungan Stres Dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes Santa Elisabeth Medan 2024.



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Hubungan antar variabel

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesa adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pernyataan penelitian. Hipotesa di susun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis dan interpretasi data (Polit & Beck, 2012). Hipotesa penelitian ini adalah H_0 = Tidak ada hubungan stres dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan rencana dengan tujuan mendapatkan jawaban pertanyaan dari sesuatu yang sedang dipelajari dan untuk mengatasi tantangan terhadap bukti penelitian yang tepat (Nursalam, 2020).

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independent dan dependent hanya satu kali pada satu saat *cross sectional* merupakan penelitian yang dikumpulkan pada satu titik waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu waktu.

Rancangan dalam penelitian untuk mengidentifikasi hubungan stres dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2024.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian tersebut (Polit & Beck, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

4.2.2 Sampel

Sampel ialah terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2014). Teknik yang digunakan dalam skripsi ini adalah *total sampling* sejumlah 97 orang.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah stres.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat keparahan jerawat.

4.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah karakteristik yang dapat diamati dan diukur (Nursalam, 2014).

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 4.3 Definisi Operasional Hubungan Stres Dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen Stres	Stres adalah keadaan dinamis tubuh terpapar stressor psikologis, fisik, biologis lingkungan, dan sosial.	1. Psikologis 2. Fisiologis	Kuesioner DASS dengan 14 butir pertanyaan, dengan hasil: 0 = Tidak pernah 1 = Kadang-kadang 2 = sering 3 = Sering sekali	O R D I N A L	Tidak Stres= 0-14 Ringan = 15-18 Sedang = 19-25 Berat = 26-33 Sangat Berat = >34
Dependen Tingkat Keparahan Jerawat	Jerawat adalah kondisi inflamasi pada kulit yang disebut <i>polisebaseus</i> yang sering terjadi pada usia remaja dan dewasa yang ditandai dengan komedo, papul, pustule dan nodul.	1. Tidak ada lesi, 2. Komedo 3. Papul, 4. Pustul, 5. Nodul.	Lembar Observasi GAGS dilakukan inspeksi 6 lokasi, dengan hasil: 0 = Tidak ada lesi 1 = Komedo 2 = Papula 3 = Pustula 4 = Nodul	O R D I N A L	Tidak ada = 0 Ringan = 1-18 Sedang = 19-30 Berat = 31-38 Sangat Berat = >39

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-lat yang digunakan untuk pengumpulan data (Nursalam, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner.

1. Instrumen data demografi

Data demografi yang terdiri dari nama inisial, umur, dan jenis kelamin.

2. Instrumen stres

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner DASS-42 (*Depression Anxiety Stress Scale*) dari Lovibon (1996). Kuesioner DASS-42 merupakan alat ukur tingkat depresi, cemas dan stres. Alat ukur ini merupakan alat ukur yang sudah diterima secara internasional (Nursalam, 2015). Kuesioner ini berisi 42 pernyataan yang terbagi atas 3 skala pengukuran depresi, kecemasan dan stres, masing-masing terdiri dari 42 pernyataan, dimana pada pernyataan psikologis mencakup pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 34 dan pernyataan fisiologis pada nomor 35 sampai 42. Kuesioner tersebut terbagi menjadi 4 pilihan jawaban (tidak pernah, kadang-kadang, sering, sangat sering). Untuk pilihan jawaban tidak pernah diberi skor 0, kadang-kadang diberi skor 1, sering diberi skor 2 dan sangat sering diberi skor 3.

1. Item skala depresi : 3, 5, 10, 13, 16, 17, 21, 24, 26, 31, 34, 37, 38, 42.
2. Item skala kecemasan : 2, 4, 7, 9, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 30, 36, 40, 41.
3. Item skala stres : 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39.

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk melihat hubungan stres dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa, maka skala yang digunakan pada instrumen penelitian ini adalah skala stres saja sejumlah 14 pertanyaan, yaitu pada item pertanyaan 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39. Pada pertanyaan nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32 adalah pernyataan psikologis, sedangkan nomor 35 & 39 adalah pernyataan fisiologis.

Semua penilaian diakumulasikan, kemudian disesuaikan dengan tingkatan stress sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Pengkategorian Stres DASS-42

Tingkat	Stress
Tidak Stres	0-14
Ringan	15-18
Sedang	19-25
Berat	26-33
Sangat Berat	>34

Sumber: (Lovibond & Lovibond, 1995).

1. Instrumen tingkat keparahan jerawat

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner GAGS (*Global acne grading system*) dari Doshi, Zaheer dan Stiller (1997). GAGS adalah sistem penilaian kuantitatif untuk menilai tingkat keparahan jerawat. Total skor keparahan diperoleh dari penjumlahan enam sub skor regional. Masing-masing diperoleh dengan mengalikan faktor: 2 untuk dahi, 2 untuk kedua pipi kanan dan kiri, 1 untuk hidung, 1 untuk dagu, 3 untuk dada dan punggung atas. Setiap jenis lesi diberi nilai tergantung tingkat keparahannya: tidak ada lesi = 0, komedo = 1, papula =

2, pustula = 3, dan nodul = 4. Skor setiap daerah (skor lokal) dihitung dengan rumus: lokal skor = faktor x nilai (0-4). Skor global adalah jumlah skor lokal, dan tingkat keparahan jerawat dinilai menggunakan skor global. Skor 1-18 ringan, 19-30 sedang, 31-38 berat, dan >39 sangat berat.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Adapun alasan peneliti memilih di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan sebagai lokasi penelitian adalah lokasi tersebut daerah kampus peneliti berada, sehingga diharapkan memudahkan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian.

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari - Mei tahun 2024.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

3.6.1 Pengambilan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis pengambilan data yang dilakukan oleh penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap sasarannya melalui kuesioner penelitian. Data primer dalam penelitian ini

didapatkan peneliti dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa/i tingkat III Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

2. Data sekunder, yaitu data yang diambil dari BAAK Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, berupa jumlah populasi yang digunakan sebagai sampel pada penelitian.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Pengumpulan data di laksanakan dengan menggunakan kuesioner yang di bagikan kepada responden. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan setelah proposal penelitian lolos kaji etik dari komite etik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dan surat izin penelitian dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, maka peneliti meminta izin kepada Ketua Program studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
3. Peneliti menjumpai calon responden, lalu menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Kemudian peneliti meminta kesediaan calon responden menandatangani *informed consent*. Bila tidak setuju, maka peneliti

mengkaji alasan calon responden dan memberi pengertian ataupun solusi, bila dikarenakan sebuah kendala yang dialami oleh responden dengan tetap tidak memaksa calon responden untuk menjadi responden.

4. Peneliti pertama memberikan kuesioner DASS untuk di isi serta menjelaskan cara pengisiannya, masing-masing berisikan 14 pernyataan. Peneliti melakukan pembagian kuesioner selama 3 hari di luar jam perkuliahan dengan waktu yang diberikan selama 15 menit dalam pengisian kuesioner. Selama pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden hingga selesai pengisian.
5. Peneliti mengisi lembar observasi GAGS (*Global Acne Grading System*) dengan melakukan observasi (inspeksi) terhadap responden, \pm 15 menit saat responden mengisi kuesioner DASS. Peneliti melakukan inspeksi 3 hari untuk mengisi lembar observasi GAGS bersamaan dengan pengisian kuesioner DASS.
6. Setelah seluruh kuesioner terisi, peneliti mengumpulkan kembali kuesioner dan memeriksa kembali kuesioner untuk melihat data yang belum terisi. Setelah semua kuesioner sudah terisi, peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden Tingkat III Prodi Ners yang telah bersedia mengisi kuesioner, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data.

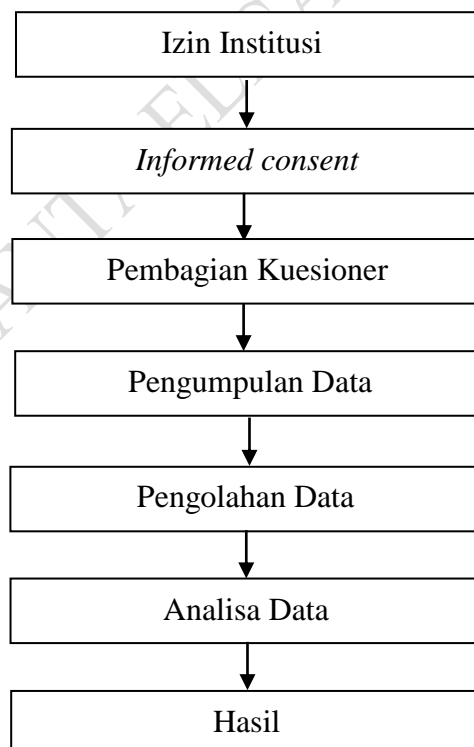
4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji Reliabilitas merupakan indeks yang

menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Nursalam, 2020). Penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas, karena sudah menggunakan kuesioner DASS 42 (*Depression Anxiety Stress Scale*) yang sudah baku dari Nursalam (2015), dan kuesioner GAGS yang dikutip dari Rosa Puspita (2020) dengan nilai *validity* $r > 0.444$ dan hasil reliabilitas nilai *Cronbach's alpha* 0,60 yang menunjukkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.2 Kerangka Operasional Hubungan Stres Dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes Santa Elisabeth Medan 2024.



4.8 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah Pengumpulan informasi yang sistematis dan tepat dengan tujuan penelitian pada tujuan yang spesifik, pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis sebuah penelitian. Setelah seluruh hasil kuesioner terkumpul, maka penulis melakukan proses pengolahan data yang dapat dibagi beberapa tahap:

1. *Editing*, yaitu peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.
2. *Coding*, yaitu merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel peneliti sebagai kode pada penelitian.
3. *Scoring*, yaitu menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti.
4. *Tabulating*, yaitu untuk memasukkan hasil perhitungan ke dalam bentuk tabel dan melihat presentase dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi.

4.9 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena melalui berbagai macam uji statistik (Nursalam, 2020).

Analisa data yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisa data univariat dan bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Penelitian ini, analisa univariat meliputi distribusi data dari responden berdasarkan demografi yaitu: umur, jenis kelamin, serta menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, baik pada stres (variabel independen) maupun tingkat keparahan jerawat (variabel dependen).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Polit & Beck, 2012). Adapun analisa bivariat dalam penelitian ini adalah melihat hubungan dua variabel, yaitu stres sebagai variabel independen dan tingkat keparahan jerawat sebagai variabel dependen. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *spearman rank (Rho)*. Uji *Spearman Rank* digunakan apabila data yang diteliti adalah data ordinal dan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan kedua variabel independen dengan variabel dependen. Uji *Spearman* dengan alternatifnya adalah Uji *Pearson Product Moment*. Korelasi rank spearman digunakan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama.

Dalam menentukan tingkat kekuatan hubungan antar variable, dapat berpedoman pada nilai koefisien korelasi yang merupakan hasil dari output SPSS, dengan ketentuan:

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00 – 0,25	Hubungan sangat lemah
0,26 – 0,50	Hubungan cukup
0,51 – 0,75	Hubungan kuat
0,76 – 0,99	Hubungan sangat kuat
1,00	Hubungan sempurna

4.10 Etika Penelitian

Etika penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian yaitu pertama memohon izin pelaksanaan kepada ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan untuk melakukan penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Setelah mendapat izin penelitian dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian. Pada pelaksanaan, calon responden diberikan penjelasan tentang informasi dan penelitian yang dilakukan. Apabila calon responden menyetujui maka peneliti memberikan lembar *informed consent* dan responden menandatangani lembar *informed consent*. Jika responden menolak maka peneliti tetap menghormati haknya. Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti (Nursalam, 2015). Masalah etika penelitian harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan persetujuan antara penelitian dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Adapun tujuan dari *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, responden akan menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek pengertian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur, hanya menuliskan nama inisial pada lembar pengumpulan data hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan, dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

Peneliti ini telah lulus uji etik dari komisi penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun dengan No.: 090/KEPK-SE/PE-DT/IV/2024.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berada di Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang. Institusi ini merupakan salah satu contoh karya pelayanan di dalam pendidikan yang didirikan oleh FSE (Kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth) yang mulai dibangun pada tahun 1931. Adapun motto dari STIKes Santa Elisabeth Medan ini yaitu “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25:26)”. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan memiliki Misi untuk menjadi pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat ASEAN tahun 2027.

Adapun Misi dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yaitu:

1. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam bidang kegawatdaruratan,
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam pengembangan ilmu kesehatan,
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu Kesehatan untuk kepentingan masyarakat,
4. Mengembangkan prinsip *good governance*,

5. Mengembangkan kerja sama ditingkat Nasional dan ASEAN yang terkait bidang kesehatan,
6. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya Kasih Kristus.

Visi dari Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan adalah “Menjadi program studi Ners yang unggul dalam penanganan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat ASEAN tahun 2027”.

Misi dari Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam penanganan kegawatdaruratan klinis dan komunitas.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam pengembangan ilmu keperawatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu keperawatan untuk kepentingan masyarakat.
4. Mengembangkan kerja sama di tingkat nasional dan ASEAN yang terkait bidang keperawatan.
5. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya Kasih Kristus.

5.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian hubungan stres dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa. Penelitian ini dimulai pada akhir bulan april sampai dengan awal bulan mei tahun 2024. Program Studi yang dipilih menjadi responden penelitian dalam penelitian ini adalah Program Studi Ners Tingkat III. Data yang sudah diperoleh dari kuesioner penelitian kemudian dilakukan tahap editing dengan memeriksa apakah kuesioner telah diisi dengan baik sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner, setelah itu dilakukan pengolaan data dengan memberikan kode ataupun angka tertentu pada jawaban kuesioner untuk mempermudah peneliti melakukan tabulasi data, setelah dilakukan pengkodean kemudian dilakukan tabulasi dengan cara menghitung dan menyusun data dari hasil kode yang diperoleh dan dimasukkan ke dalam program computer dengan aplikasi IBM SPSS untuk pengelolaan data dengan menggunakan komputerisasi.

Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 97 orang mahasiswa prodi ners tingkat III.

5.2.1 Distribusi Karakteristik Data Demografi reponden pada mahasiswa prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024.

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Data Demografi (Umur, Jenis Kelamin, dan IMT) Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 (n=97)

Karakteristik	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Umur		
17-25 Tahun	94	96,9
26-35 Tahun	3	3,1
Total	97	100
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	11	11,3
Perempuan	86	88,7
Total	97	100
IMT		
Berat Badan Kurang	15	15,5
Berat Badan Normal	62	63,9
Kelebihan Berat Badan	10	10,3
Obesitas I	17	7,2
Obesitas II	3	3,1
Total	97	100

Tabel 5.5 distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan data demografi (umur, jenis kelamin, dan IMT) pada mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 dengan 97 responden menunjukkan bahwa paling banyak berada pada umur 17-25 tahun pada tahap masa remaja akhir sejumlah 94 respnden (96,9%) dan paling sedikit berada pada umur 26-35 tahun sejumlah 3 responden (3,1%). Respoonden yang paling banyak pada jenis kelamin sejumlah 86 responden (88,7%) dan paling sedikit pada jenis kelamin laki-laki sejumlah 11 responden (11,3%). Berdasarkan tabel IMT pada berat badan normal sejumlah 62 responden (63,9%), obesitas I sejumlah 17 responden (7,2%), berat badan kurang sejumlah 15 responden (15,5%), kelebihan

berat badan sejumlah 10 responden (10,3%), dan obesitas II sejumlah 3 responden (3,1%).

5.2.2 Stres Mahasiswa Prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Stres Pada Mahasiswa Prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 (n=97)

Stres Mahasiswa	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Tidak Stres	7	7,2
Ringan	13	13,4
Sedang	50	51,5
Berat	23	23,7
Sangat Berat	4	4,1
Total	97	100

Tabel 5.6 distribusi responden berdasarkan stres pada mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 dengan 97 responden menunjukkan responden memiliki tingkat stres normal sebanyak 7 responden (7,2%), tingkat stres ringan sebanyak 13 responden (13,4%), tingkat stres sedang sebanyak 50 responden (51,5%), tingkat stress berat sebanyak 23 responden (23,7%), dan tingkat stres sangat berat sebanyak 4 responden (4,1%).

5.2.3 Tingkat Keparahan Jerawat Mahasiswa Prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Tabel 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Keparahan Jerawat mahasiswa Prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 (n=97)

Tingkat Keparahan Jerawat	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Tidak Ada Lesi	0	0
Ringan	47	48,5
Sedang	49	50,5
Berat	1	1,0
Sangat Berat	0	0
Total	97	100

Tabel 5.7 distribusi responden berdasarkan tingkat keparahan jerawat mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 dengan 97 responden menunjukkan tingkat keparahan jerawat ringan sebanyak 47 responden (48,5%), tingkat keparahan jerawat sedang sejumlah 49 responden (50,5%), dan tingkat keparahan jerawat berat sejumlah 1 responden (1,0%).

5.2.4 Hubungan Stres dengan Tingkat Keparahan Jerawat Mahasiswa Prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Tabel 5.8 Hasil Tabulasi Silang antara Stres dengan Tingkat Keparahan Jerawat Mahasiswa Prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 (n=97)

Stres	Tingkat Keparahan Jerawat								<i>P-value</i>
	Ringan		Sedang		Berat				
	(f)	%	(f)	%	(f)	%	n	%	
Normal	6	6,2	1	1,0	0	0	7	7,2	0,108
Ringan	8	8,2	5	5,2	0	0	13	13,4	
Sedang	22	22,7	27	27,8	1	1	50	51,5	
Berat	7	7,2	16	16,5	0	0	23	23,7	
Sangat Berat	4	4,1	0	0	0	0	4	4,1	
Total	47	48,5	49	50,5	1	1,0	97	100	

Tabel 5.8 hasil tabulasi silang antara stres dengan tingkat keparahan jerawat mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 dengan 97 responden menunjukkan bahwa dari hasil uji korelasi menggunakan *spearman rank* menunjukkan bahwa nilai p-value = 0,108 atau $p > 0,05$, sehingga hipotesa (H_a) ditolak dan (H_o) diterima yang berarti tidak ada hubungan antara stres dengan tingkat keparahan jerawat pada

mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

5.3 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 97 responden hubungan stres dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024, diperoleh hasil sebagai berikut:

5.3.1 Stres Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Hasil penelitian pada distribusi responden berdasarkan stres pada mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 dengan 97 responden ditemukan bahwa stres responden yang paling banyak yaitu stres sedang sejumlah 50 responden (51,5%) dan yang paling sedikit yaitu stres kategori sangat berat sejumlah 4 responden (4,1%).

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Djoar dan Anggarani (2024) mengemukakan bahwa stres semester akhir dalam proses menyelesaikan tugas akhir dapat menyebabkan stres ketika berurusan dengan pembimbing, revisi yang banyak, kesulitan menemukan literatur, dan kebutuhan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu agar dapat mengikuti ujian. Penelitian yang dilakukan oleh Afryan et al. (2019) stres dapat mempengaruhi timbulnya jerawat, kondisi ini sesuai dengan teori bahwa stres merupakan suatu keadaan yang dapat mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang serta menyatakan dirinya dalam bentuk

penolakan, ketegangan, atau frustrasi, mengacaukan keseimbangan, fisiologis saat stres mengakibatkan teraktifasinya hipotalamus pituitary axis. Dalam penelitian Silvia et al. (2019) kondisi tersebut dapat meningkatkan konsentrasi Hormon Adrenokortikotropik dan glukokortikoid yang berkepanjangan. Meningkatnya ACTH dapat merangsang peningkatan hormon androgen yang berfungsi dalam memicu dalam pembentukan sebum dan keratinosit. Peningkatan sebum dan hiperkeratinosit mengakibatkan timbulnya jerawat (Silvia et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa tingkat stres mahasiswa dalam kategori tingkat stres sedang, stres pada tiap orang berbeda-beda tergantung pada keadaan orang itu sendiri. Setiap orang selalu mempunyai konflik antar dengan teman, keluarga, ataupun guru/dosen. Mahasiswa yang mengalami masalah sosial, fisik dan ekonomi seperti bergaul dengan teman, mengembangkan minat dan bakat pada kegiatan akademis maupun non-akademis, masalah keuangan juga memberi dampak negatif pada psikis mahasiswa sehingga menjadi stres.

Opini peneliti mengenai stres disebabkan karena mereka menjalani dunia perkuliahan yang lebih kompleks, seperti jadwal kuliah yang padat, ujian, praktikum, menjalani proses skripsi yang mengakibatkan pola tidur yang tidak teratur sehingga mengalami kondisi stres. Kejadian stres pada kedua jenis kelamin disebabkan mahasiswa laki-laki tidak mudah mengalami stres dibandingkan dengan perempuan yang dikarenakan laki-laki dituntut untuk lebih kuat dari pada perempuan. Mahasiswa perempuan berkemungkinan lebih rentan terhadap kondisi stres, kondisi ini dikendalikan oleh hormon oksitosin, esterogen, serta hormon

seks sebagai faktor pendukung yang jelas berbeda tingkatannya pada pria dan wanita. Kriteria tingkat stres adalah sama untuk semua jenis kelamin. Tetapi, wanita lebih cenderung mengalami gangguan makan, cemas, gangguan tidur, merasakan perasaan bersalah.

Sinurat S et al., 2023 mengatakan dalam penelitiannya stres merupakan respon organisme untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan yang berlangsung berupa hal-hal faktual yang terjadi atau hal baru yang mungkin terjadi dipersepsi secara aktual. Maka opini peneliti berdasarkan hal diatas stres tersebut akan mempengaruhi kondisi fisik, psikis, emosi, dan mental, seperti: gangguan pola tidur, tidur/istirahat tidak teratur karena beban pikiran yang tidak tenang dan mudah gelisah yang disebabkan oleh proses penyusunan proposal yang belum kelar, masalah antar teman, dan ekonomi.

5.3.2 Tingkat Keparahan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Hasil penelitian peneliti pada distribusi responden berdasarkan tingkat keparahan jerawat mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 dengan 97 responden didapatkan bahwa tingkat keparahan jerawat pada responden paling banyak yaitu stres sedang sebanyak 50 responden (51.5%) dan yang paling sedikit yaitu stres sangat berat sebanyak 4 responden (4,1%).

Penelitian yang dilakukan oleh Sifattullah dan Zulkarnain (2021) jerawat adalah penyakit yang bisa ditemukan pada semua umur. Ini adalah peradangan kronis pada unit folikel kelenjar *sebaceous*. Penyebabnya adalah ciri klinis yang

multifaktorial berupa komedo, papula, pustula, dan nodul. Hasil penelitian Syahputra (2021) menunjukkan jerawat dapat muncul pada semua usia, tetapi pengaruh hormonal yang membuat jerawat muncul pada masa remaja. Selain itu banyak faktor yang dapat memicu terjadinya jerawat, seperti makanan dengan kadar lemak yang tinggi seperti (kacang-kacangan, coklat, keju, susu, goreng-gorengan), karbohidrat, *junk food* dan jumlah kalori tinggi, aktifitas fisik meningkat, penggunaan kosmetik yang salah, penggunaan obat dan minuman terlarang, stres, mencuci kulit wajah (kebersihan), kondisi kulit wajah, iklim/suhu/lingkungan. Infeksi bakteri (*Propionibacterium acnes*), dan keturunan.

Peneliti berasumsi terdapat banyak faktor yang mengakibatkan jerawat pada responden. Sebagian besar responden bertempat tinggal di asrama yang mungkin sebagian mahasiswa kurang memperhatikan atau mengabaikan kebersihan bak mandi dan jarang menyikat bak mandi dan tidak membuat saringan pada kran air sehingga pada responden yang memiliki kulit sensitif sehingga akan muncul jerawat. Selain itu makanan juga dapat memicu munculnya jerawat, diantaranya adalah makanan tinggi lemak (gorengan, kacang, susu, keju dan sejenisnya), makanan tinggi karbohidrat (makanan manis, coklat, dll), makanan pedas dan makanan tinggi garam.

Menurut asumsi peneliti kejadian jerawat pada mahasiswa tingkat III dikarenakan sebagian besar responden mengonsumsi makanan disekitar kampus yang berdasarkan pengamatan peneliti makanan yang tersedia didominasi oleh makanan tinggi lemak. Beberapa pengakuan responden juga kejadian jerawat

muncul ketika mereka mengalami stres, seperti ujian, masalah pribadi atau ketika menstruasi saja.

Opini peneliti mengenai jerawat terjadi karena adanya faktor (multifaktor). Perbedaan ini dikarenakan banyak penyebab terjadinya jerawat, diduga yakni genetik, hormon, makanan berlemak, pemakaian kosmetik, infeksi dan trauma, kondisi kulit yang sensitif, stres, lingkungan atau polusi, jarang membersihkan wajah maupun badan, jarang mengganti sprei kasur, menstruasi, dan begadang.

5.3.3 Hubungan Stres dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Pada penelitian ini menjelaskan bahwa hasil uji korelasi menggunakan *spearman rank* menunjukkan bahwa nilai p value = 0,108 ($p > 0,05$), sehingga hipotesa (H_a) ditolak, artinya tidak terdapat hubungan stres dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Menurut asumsi peneliti, bahwa ditemukan pada mahasiswa tingkat III yang sedang mengalami stres tidak bisa langsung menyebabkan jerawat, dikarenakan banyak pemicu terjadinya jerawat yaitu hormon, makanan tinggi lemak, genetik, pemakaian kosmetik, infeksi dan trauma, kondisi kulit yang sensitif, stres, jarang membersihkan wajah maupun badan. Jerawat juga disebabkan oleh faktor-faktor lain yaitu lingkungan, dikarenakan di Indonesia memiliki iklim tropis atau tergolong hangat cenderung panas dan lembap di sepanjang tahunnya yang memicu timbulnya jerawat.

Menurut asumsi peneliti, makanan yang tinggi lemak dapat berdampak menimbulkan jerawat. dimana banyak sekali anak asrama mengonsumsi makanan tinggi lemak seperti mie instant, makanan ringan dan lain-lain. Anak asrama juga sering memesan makanan melalui aplikasi sebanyak 2-3x dalam seminggu. mereka lebih sering memesan makanan *fast food* ataupun makanan yang banyak mengandung penyedap rasa yang berlebihan. serta meminum minuman yang tinggi gula seperti boba dan lainnya.

Opini peneliti mengenai hubungan stres dengan jerawat, jerawat bisa muncul dikarenakan sebagian besar responden bertempat tinggal di asrama yang mungkin sebagian mahasiswa kurang memperhatikan atau mengabaikan kebersihan bak mandi dan jarang menyikat bak mandi dan tidak membuat saringan pada kran air sehingga responden yang memiliki kulit sensitif bisa muncul jerawat dan kurangnya motivasi maupun kemauan untuk merawat diri pada mahasiswa tersebut. Hal lainnya bisa disebabkan karena sering memencet wajah yang berpotensi menjadi *scar acne*.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Nova Friska (2017) pada penelitian Stres dengan Kejadian Jerawat Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan nilai *p-value* 0,706, tidak terdapat hubungan antara stress dengan kejadian jerawat pada mahasiswa fakultas keperawatan universitas syiah kuala.



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan stress dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024, dengan jumlah sampel 97 responden dapat disimpulkan:

1. Stres pada mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024, paling banyak responden yang memiliki tingkat stres sedang sejumlah 50 responden (51,5%).
2. Tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 lebih banyak responden yang mengalami tingkat keparahan jerawat kategori sedang sejumlah 49 responden (50,5%).
3. Hubungan antara stres dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 uji *spearman rank* nilai $p = 0,108$ ($p > 0,05$). Artinya, tidak ada hubungan antara stres dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang hubungan stres dengan tingkat keparahan jerawat pada mahasiswa prodi Ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024 maka disarankan:

1. Bagi Institusi

Diharapkan untuk membuat program-program kemahasiswaan yang dapat mengurangi stres maupun mencegah jerawat seperti kegiatan fisik (olahraga), pengembangan minat bakat, meditasi, kegiatan ekstrakurikuler secara rutin dan berskala, sukarelawan di kampus atau lingkungan, dan bakti sosial mahasiswa serta kompetisi produk perawatan kulit dengan menggunakan bahan-bahan herbal atau alami.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan untuk mengatasi stres dengan menerapkan strategi koping yang adaptif, berfokus pada emosi maupun berfokus pada masalah, seperti berdoa, melakukan aktivitas fisik yang positif, sosialisasi, relaksasi, dan menerapkan pencegahan jerawat dan lebih aktif mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh bagian kemahasiswaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruh stres, aktivitas fisik terhadap keparahan jerawat, pengaruh penggunaan bahan alami (masker lidah buaya, putih telur, madu, teh hijau, wortel, tomat) terhadap keparahan jerawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. M., & Safitri, T. M. C. (2022). *Stres Kerja: Penyebab, Dampak Dan Solusi*. 2(005), 187–196.
- Aini, I., Hikmawati, D., & Nuripah, G. (2023). Hubungan Derajat Stres dengan Kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba Tingkat Dua dan Tiga. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 3(1), 526–530. <https://doi.org/10.29313/bcsms.v3i1.6296>
- Antika, N. R., Nuraini, N., & Mukaromah, E. (2020). Peningkatan Pemahaman Remaja Tentang Bakteri *Propionibacterium Acnes* Bagi Kesehatan Kulit. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 557–562. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.3499>
- Asbullah, Wulandini, P., & Febrianita, Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Timbulnya Acne Vulgaris (Jerawat) pada Remaja Di SMAN 1 Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018. *JKA(Jurnal Keperawatan Abdurrah)*, 04(02), 79–88.
- Aziz, T., Suryanti, & Ramanda, W. (2020). Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Timbulnya Acne Vulgaris Pada Mahasiswi Angkatan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Batam. *Zona Kedokteran: Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Batam*, 12(1), 58–67. <https://doi.org/10.37776/zked.v12i1.979>
- Chahoub, H., El jouar, O., Belafki, H., & Gallou, S. (2023). Acne in medical students, Morocco: A cross-sectional study. *Actas Dermo-Sifiliograficas*, 114(7), T657–T658. <https://doi.org/10.1016/j.ad.2023.01.015>
- Dekotyanti, T. (2022). Efektifitas Antibiotik Eritromicin Terhadap Bakteri *Propionibacterium Acnes* Dengan Metode Difusi Pada Acne Vulgaris. *Molucca Medica*, 15(1), 74–83. <https://doi.org/10.30598/molmed.2022.v15.i1.74>
- Disease, N. (2021). *Trends in Prevalence of Psychological Stress Among Korean Adolescents*. 2020–2021.
- Ermavianti, D., & Susilowati, A. (2020). *Perawatan Wajah, Badan (Body Massoge), dan Waxing SMK/MAK Kelas XI*. (B. Tyas (ed.); 1st ed.). Penerbit ANDI.
- Eso, A., Hafit, A., & Dahlan, H. (2022). Hubungan stres dan kebersihan wajah terhadap kejadian acne vulgaris. *Open Journal Systems*, 16(9), 7471–7480.

- Fadilah, A. A. (2021). Hubungan Stres Psikologis Terhadap Timbulnya Akne Vulgaris. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 390–395. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.625>
- Giddens, J. (2019). *Concepts for nursing practice* (3rd ed.). Elsevier Health Sciences. https://www.google.co.id/books/edition/Concepts_for_Nursing_
- Hall, J. E., & Guyton, A. C. (2016). *Textbook of medical physiology* (12th ed., Vol. 12). Elsevier.
- James, D. W., Berger, G. T., Elston, M. D., & Neuhaus, M. I. (2016). *Andrews Diseases of the Skin* (12th ed.). Elsevier.
- Larasati, K., & Setyowati, E. (2022). Kelayakan Masker Lumpur Untuk Meringankan Jerawat. *Beauty and Beauty Health Education*, 11(2), 38–42. <https://doi.org/10.15294/bbhe.v11i2.33631>
- Na'im, Q., & Meher, C. (2022). Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara Angkatan 2017. 21(1), 19–25.
- Nurdiawati, E., & Atiatunnisa, N. (2018). Hubungan Stres Kerja Fisiologis, Psikologis dan Perilaku. 5(3), 117–122.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5*. Salemba Medika.
- Saloko, G. J., & Mantu, M. R. (2023). Tingkat Stres dan Derajat Keparahan Akne Vulgaris Pada Siswa Kelas III SMAN 1 Makasar. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), 71–80. <https://doi.org/10.55606/detector.v1i3.2097>
- Sanford, L. D., Wellman, L. L., Adkins, A. M., Guo, M. L., Zhang, Y., Ren, R., Yang, L., & Tang, X. (2023). Modeling integrated stress, sleep, fear and neuroimmune responses: Relevance for understanding trauma and stress-related disorders. *Neurobiology of Stress*, 23(June 2022), 100517. <https://doi.org/10.1016/j.ynstr.2023.100517>
- Shah, R., & Peethambaran, B. (2017). Anti-inflammatory and anti-microbial properties of achillea millefolium in acne treatment. In *Immunity and Inflammation in Health and Disease: Emerging Roles of Nutraceuticals and Functional Foods in Immune Support* (pp. 241–248). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-805417-8.00019-6>
- Shari Widya, W., Widyastuti, W., Putri Aktyani Rahmawaty Dewi Roro, R., Parliani, Tafwidhah, Y., Tiara, Andika, R., & Hanafi. (2023). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan*.

- Sibero, H. T., Sirajudin, A., & Anggraini, D. (2019). Prevalensi dan Gambaran Epidemiologi Akne Vulgaris di Provinsi Lampung The Prevalence and Epidemiology of Acne Vulgaris in Lampung. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 3(2), 62–68. <https://e-journal.unair.ac.id/JFK/article/view/21922>
- Sifatullah, N., & Zulkarnain, Z. (2021). Jerawat (Acne vulgaris): Review penyakit infeksi pada kulit. *Prosiding Seminar Nasional Biologi, November*, 19–23.
- Sigalingging, V. Y. S., Ginting, A., Sinurat, S., & Lahagu, V. (2023). Hubungan tingkat stres dengan kualitas tidur selama pembelajaran daring pada mahasiswa semester VIII program studi ners. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 11(1), 1–8.
- Sukmawati, O., Tan, T., Firmansyah, Y., Elizabeth, J., & Angelika, M. (2022). Tingkat Kepercayaan Diri Remaja Dengan Mengontrol Acne. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(5), 723–730. <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- Tamara, A., Anggowarsito, J. L., & Tandyono, V. (2021). Association Between Magnesium Levels and the Severity of Acne Vulgaris. *Journal of Widya Medika Junior*, 3(4), 237–241. <https://doi.org/10.33508/jwmj.v3i4.3504>
- Tariq, S., Tariq, S., & Mubarak, N. (2022). Stress and depression among students: Are we doing enough? *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 38(8), 2056–2057. <https://doi.org/https://doi.org/10.12669/PJMS.38.8.7076>
- Traub, M. (2020). Acne Vulgaris and Acne Conglobata. In *Textbook of Natural Medicine* (pp. 1057-1062.e1). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-43044-9.00141-2>



LAMPIRAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon responden penelitian
Di
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat,
Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aprillia Deliana
Nim : 032020093
Alamat : Jln. Bunga Terompet No. 118, Medan Selayang

Mahasiswi Program Studi Ners Tahap Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Stres dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”**. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi anda sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan dijaga dan hanya di gunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila anda bersedia menjadi responden, saya memohon kesediannya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab pernyataan serta melakukan tindakan sesuai dengan petunjuk yang ada. Atas perhatian dan kesediannya menjadi responden saya mengucapkan terima kasih

Hormat saya,

Aprillia Deliana



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT **(Persetujuan Keikutsertaan dalam Penelitian)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Setelah saya mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai penelitian yang berjudul **“Hubungan Stres dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”**. Menyatakan bersedia menjadi responden untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang saya informasikan dijamin kerahasiannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Medan, Mei 2024

Responden

**KUESIONER
TES DASS 42**

Nama Initial :
Umur :
Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan

Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pertanyaan yang mungkin sesuai dengan pengalaman saudara/I dalam menghadapi situasi hidup sehari-hari. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan yaitu:

- 1 : Tidak sesuai dengan saya sama sekali, atau tidak pernah.
- 2 : Sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu, atau kadang kadang.
- 3 : Sesuai dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan, atau lumayan sering.
- 4 : Sangat sesuai dengan saya, atau sering sekali.

Selanjutnya, saudara/I diminta untuk menjawab dengan cara **memberi tanda checklist (√)** pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pengalaman, selama **satu minggu belakangan** ini. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, karena itu isilah sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

No	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah karena hal-hal sepele.				
2	Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi.				
3	Saya merasa sulit untuk bersantai.				
4	Saya menemukan diri saya mudah merasa kesal.				
5	Saya merasa telah menghabiskan banyak energi untuk merasa cemas.				
6	Saya menemukan diri saya menjadi tidak sabar ketika mengalami penundaan (misalnya: kemacetan lalu lintas, menunggu sesuatu).				
7	Saya merasa bahwa saya mudah tersinggung.				
8	Saya merasa sulit untuk beristirahat.				
9	Saya merasa bahwa saya sangat mudah marah.				
10	Saya merasa sulit untuk tenang setelah sesuatu membuat saya kesal.				
11	Saya sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan terhadap hal yang sedang saya				



STIKes Santa Elisabeth Medan

	lakukan.				
12	Saya sedang merasa gelisah.				
13	Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan hal yang sedang saya lakukan.				
14	Saya menemukan diri saya mudah gelisah.				

Sumber: Nursalam 2020.

LEMBAR OBSERVASI
GAGS (GLOBAL ACNE GRADING SYSTEM)

Nama Initial :
Usia :
Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan
Berat Badan :
Tinggi Badan :

Scoring Acne (*Global Acne Grading System*)

LOKASI	FAKTOR	JENIS LESI	SKOR (FAKTOR X JENIS LESI)
Dahi	2		
Pipi kanan	2		
Pipi kiri	2		
Hidung	1		
Dagu	1		
Dada dan Punggung	3		
Total Jumlah Skor			

(Rosa Puspita, 2020)

Keterangan Jenis Lesi : **Tidak ada lesi** = 0, **Komedo** = 1, **Papul** = 2, **Pustul** = 3,

Nodul = 4

Keterangan skor keparahan acne :

1. Derajat Ringan : 1-18
2. Derajat Sedang : 19-30
3. Derajat Berat : 31-38
4. Sangat Berat : >39



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL


JUDUL PROPOSAL : Hubungan stres dengan Tingkat keparahan jerawat
Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes
Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Nama mahasiswa : Aprillia Deliana

N.I.M : 032020093


Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners


Lindawati Tampubolon. S.Kep. Ns., M.Kep

Medan, 08 November 2023



Mahasiswa,


Aprillia Deliana

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Aprillia Deliana
2. NIM : 032020093
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Hubungan tingkat stres dengan Aene Vulgaris pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	<u>Dr. Litis Novitarum s.kep.,Ns.,M.kep</u>	
Pembimbing II	<u>Jagentar Pane s.kep.,Ns.,M.kep</u>	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : Hubungan stres dengan Tingkat keparahan derawat pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di stikes santa Elisabeth Medan Tahun 2024 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 08 November 2023

Ketua Program Studi Ners



Lindawati Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Lampiran Nomor: 1502/STIKes/Ners- Penelitian/XI/2023

Daftar Nama Mahasiswa Yang Akan Melakukan Pengambilan Data Awal Penelitian
Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Salvia Elvaretta Harefa	032019027	Hubungan <i>Computer Vision Syndrome</i> Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
2	Naomi T. Pangaribuan	032020072	Hubungan Kecerdasan Spritual Dengan Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
3	Kristin Angelina Gultom	032020095	Pengaruh Latihan <i>Fartlek</i> Terhadap Peningkatan <i>vo2max</i> Pada Mahasiswi Prodi Ners Tingkat 1 STIKes Santa Elisabeth Medan 2024.
4	Cyndi Monika Hutasoit	032020076	Gambaran <i>Caring Behavior</i> Dan Komunikasi Terapeutik Mahasiswa Tingkat III Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
5	Erliana Zebua	032020080	Hubungan <i>Caring Code</i> Dosen PA Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Prodi Ners Tk.2 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
6	Berti Suryani Telaumbanua	032020092	Gambaran <i>Caring Code</i> Dan <i>Caring Behaviour</i> Mahasiswa Tingkat III Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
7	Paska Raya Barimbing	032020058	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
8	Aprillia Deliana	032020093	Hubungan Tingkat Stress Dengan Tingkat Keperawatan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat VI Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
9	Adria Evicarolina Gea	032020016	Gambaran Kepercayaan Diri Dan Penyesuaan Diri Mahasiswa Baru Prodi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana M. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Daftar Nama Mahasiswa Yang Melakukan Pengambilan Data Awal Penelitian
Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO.	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Salvia Elvaretta Harefa	032019027	Hubungan <i>Computer Vision Syndrome</i> Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
2.	Naomi T. Pangaribuan	032020072	Hubungan Kecerdasan spiritual Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
3.	Kristin Angelina Gultom	032020095	Pengaruh Latihan <i>Fartlek</i> Terhadap Peningkatan Vo2max Pada Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
4.	Cyndi Monika Hutasoit	032020076	Gambaran <i>Caring Behaviour</i> Dan Komunikasi Terapeutik Mahasiswa Tingkat III Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
5.	Erliana Zebua	032020080	Hubungan <i>Caring Code</i> Dosen PA Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Tk.2 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
6.	Berti Suryani Telaumbanua	032020092	Hubungan <i>Caring Code</i> Dan <i>Caring Behaviours</i> Mahasiswa Tingkat III Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
7.	Paska Raya Barimbing	032020058	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
8.	Aprilia Deliana	032020093	Hubungan Tingkat Stress Dengan Tingkat Keparahen Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
9.	Adria Evicarolina Gea	032020016	Gambaran Kepercayaan Diri Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Prodi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep
Ketua Program Studi





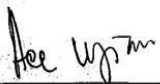

STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aprillia Deliana S
NIM : 032020093
Judul : Hubungan Stres dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
Nama Pembimbing I : Dr. Lilis Novitarum, S. Kep., Ns., M. Kep
Nama Pembimbing II : Jagentar P. Pane, S. Kep., Ns., M. Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1	Senin, 27 Mei 2024	Dr. Lilis Novitarum, S. Kep., Ns., M. Kep	Tambahan jurnal internasional & nasional bab 5 pada pembahasan stres dan jerawat dan tambahan asumsi peneliti pada pembahasan bab 5		
2	Jumat, 31 Mei 2024	Dr. Lilis Novitarum, S. Kep., Ns., M. Kep	Perbaikan referensi pada pembahasan bab 5 dan tambahan asumsi peneliti pada pembahasan hubungan stres dengan jerawat		
3	Senin, 03 Juni 2024	Dr. Lilis Novitarum, S. Kep., Ns., M. kep			



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4	Selasa, 04 Juni 2024	dagentar Pane, s.kep.,Ns,M.kep	Tambahan pembn hasan		
5	Rabu, 05 Juni 2024	dagentar Pane, s.kep.,Ns,M.kep	Acc Ujian		



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



REVISI SKRIPSI




Nama Mahasiswa : Aprillia Deliana S
NIM : 032020093
Judul : Hubungan Stres dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Nama Pembimbing I : Dr. Lilis Novitarum, S. Kep., Ns., M. Kep

Nama Pembimbing II : Jagentar P. Pane, S. Kep., Ns., M. Kep

Nama Pembimbing III : Samfriati Sinurat, S. Kep., Ns., MAN

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PEMB III
1	Kamis, 20 Juni 2024	Dr. Lilis Novitarum, S. Kep., Ns., M. Kep	Acc Jilid			
2	Kamis, 20 Juni 2024	Jagentar P. pane, S. Kep., Ns., M. Kep	Acc Jilid			

3.	Sabtu, 23 Juni 2024	Sampriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN.	Bab 4: tambahan referensi, Deskripsi tabel, penulisan EYD			
4.	Senin, 24 Juni 2024	Sampriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN.	Acc gila			
5.	Selasa, 25 Juni 2024	Amanda Sinaga, Ss. M. Pd	Konsul Abstrak 			



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.: 090/KEPK-SE/PE-DT/IV/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Aprillia Deliana Simanjuntak
Principal In Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Stres Dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024."

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 02 April 2024 sampai dengan tanggal 02 April 2025.

This declaration of ethics applies during the period April 02, 2024 until April 02, 2025.



Mediana SP, Kerp, M.Kep. DNSc

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 02 April 2024

Nomor : 0547/STIKes/Ners-Penelitian/TV/2024

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Kaprodi Ners

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

di

Tempat..

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Aprillia Deliana Simanjuntak	032020093	Hubungan Stres Dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Mediana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa Yang Bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 115, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 27 Mei 2024

No. : 165/Ners-Penelitian/STIKes/V/2024
Lampiran : -
Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth. :
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Schubungan dengan surat STIKes dengan No. 0547/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2024 perihal : permohonan ijin penelitian, maka bersama ini Prodi Ners memberikan ijin penelitian dan menyampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian tanggal 6 Mei 2024

Nama mahasiswa yang melaksanakan penelitian sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL
1.	Aprillia Deliana Simanjuntak	032020093	Hubungan Stress Dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

OUTPUT DATA

Kategori Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 Tahun	94	96.9	96.9	96.9
	26-35 Tahun	3	3.1	3.1	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	11	11.3	11.3	11.3
	Perempuan	86	88.7	88.7	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Kategori IMT Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berat Badan Kurang	15	15.5	15.5	15.5
	Berat Badan Normal	62	63.9	63.9	79.4
	Kelebihan Berat Badan	10	10.3	10.3	89.7
	Obesitas I	7	7.2	7.2	96.9
	Obesitas II	3	3.1	3.1	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Kategori Stress Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Stres	7	7.2	7.2	7.2
	Ringan	13	13.4	13.4	20.6
	Sedang	50	51.5	51.5	72.2
	Berat	23	23.7	23.7	95.9
	Sangat Berat	4	4.1	4.1	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Kategori Tingkat Keparahan Acne

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ringan	47	48.5	48.5	48.5
Sedang	49	50.5	50.5	99.0
Berat	1	1.0	1.0	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Kategori Stress Responden * Kategori Tingkat Keparahan Acne Crosstabulation

Count

		Kategori Tingkat Keparahan Acne			Total
		Ringan	Sedang	Berat	
Kategori Stress Responden	Tidak Stres	6	1	0	7
	Ringan	8	5	0	13
	Sedang	22	27	1	50
	Berat	7	16	0	23
	Sangat Berat	4	0	0	4
Total		47	49	1	97

Correlations

			Kategori Stress Responden	Kategori Tingkat Keparahan Acne
Spearman's rho	Kategori Stress Responden	Correlation Coefficient	1.000	.164
		Sig. (2-tailed)	.	.108
		N	97	97
	Kategori Tingkat Keparahan Acne	Correlation Coefficient	.164	1.000
		Sig. (2-tailed)	.108	.
		N	97	97



1	A	21	1	52	152	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	2	26	
2	1	20	2	65	166	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	20
3	5	24	2	70	170	2	2	2	2	1	2	2	0	1	3	1	2	2	2	1	3	20
4	B	24	1	71	171	2	2	2	2	2	2	2	0	2	1	1	0	2	0	1	1	20
5	C	24	2	72	172	2	2	2	2	2	2	2	0	2	1	1	2	2	2	0	1	20
6	6	20	2	42	150	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	
7	D	20	2	43	151	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	
8	D	20	2	44	152	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	
9	E	21	1	49	155	1	0	1	1	2	1	1	5	1	0	1	1	1	1	1	15	
10	F	21	2	50	156	1	0	1	1	2	1	1	5	1	0	1	1	1	1	1	15	
11	F	20	2	48	148	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
12	F	20	2	49	149	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
13	F	20	2	50	150	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
14	L	20	2	60	167	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77	
15	L	20	2	61	168	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77	
16	M	24	2	40	150	2	1	2	1	1	1	1	1	2	0	0	1	1	1	1	15	
17	M	24	2	41	151	2	1	2	1	1	1	1	1	2	0	0	1	1	1	1	15	
18	M	22	1	65	168	1	3	0	1	1	0	3	1	2	0	3	1	0	0	0	16	
19	M	20	2	54	150	1	1	0	1	1	2	3	1	1	1	1	1	0	0	0	15	
20	M	20	2	55	151	1	1	0	1	1	2	3	1	1	1	1	1	0	0	0	15	
21	S	20	2	43	154	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
22	S	20	2	44	155	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
23	S	20	2	45	156	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
24	U	21	2	45	145	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
25	U	20	2	46	146	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
26	W	20	2	49	150	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	28	
27	W	20	2	50	151	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	28	
28	A	21	1	52	160	1	1	1	1	1	0	1	2	1	2	1	1	1	1	1	15	
29	A	22	2	50	157	0	0	2	3	3	3	1	2	0	0	0	0	1	1	1	15	
30	A	21	1	53	158	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	15	
31	F	21	2	51	159	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	15	
32	A	21	1	53	162	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	15	
33	A	21	1	54	163	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	15	
34	A	21	1	55	164	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	15	
35	A	21	1	56	165	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	15	
36	A	21	1	57	166	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	15	
37	A	21	1	58	167	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	15	
38	A	21	1	59	168	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	15	
39	A	21	1	60	169	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	15	
40	A	21	1	61	170	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	15	
41	M	21	2	52	159	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	
42	N	23	2	41	157	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
43	N	21	2	42	158	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
44	N	21	2	43	159	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
45	N	21	2	44	160	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
46	N	23	2	45	161	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
47	N	22	2	46	162	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
48	N	22	2	47	163	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
49	N	22	2	48	164	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
50	N	22	2	49	165	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
51	N	22	2	50	166	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
52	N	22	2	51	167	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
53	N	22	2	52	168	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
54	N	22	2	53	169	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
55	N	22	2	54	170	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
56	N	22	2	55	171	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
57	N	22	2	56	172	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
58	N	22	2	57	173	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
59	N	22	2	58	174	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
60	N	22	2	59	175	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
61	N	22	2	60	176	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
62	D	22	2	63	154	2	1	2	2	2	2	0	1	2	2	2	1	1	1	1	23	
63	D	22	2	64	155	2	1	2	2	2	2	0	1	2	2	2	1	1	1	1	23	
64	D	22	2	65	156	2	1	2	2	2	2	0	1	2	2	2	1	1	1	1	23	
65	D	22	2	66	157	2	1	2	2	2	2	0	1	2	2	2	1	1	1	1	23	
66	D	22	2	67	158	2	1	2	2	2	2	0	1	2	2	2	1	1	1	1	23	
67	E	22	2	52	158	2	2	2	2	2	2	1	0	2	2	2	2	2	2	2	24	
68	E	21	2	53	159	2	2	2	2	2	2	1	0	2	2	2	2	2	2	2	24	
69	E	21	2	54	160	2	2	2	2	2	2	1	0	2	2	2	2	2	2	2	24	
70	E	21	2	55	161	2	2	2	2	2	2	1	0	2	2	2	2	2	2	2	24	
71	E	22	3	56	162	2	2	2	2	2	2	1	0	2	2	2	2	2	2	2	24	
72	G	23	1	49	163	2	3	3	2	3	3	1	0	3	2	2	2	2	2	2	29	
73	G	23	1	50	164	2	3	3	2	3	3	1	0	3	2	2	2	2	2	2	29	
74	G	22	2	40	158	2	3	2	2	3	3	1	0	3	2	2	2	2	2	2	29	
75	I	2	2	54	155	2	1	3	2	3	3	2	0	3	2	2	2	2	2	2	29	
76	I	2	2	55	156	2	1	3	2	3	3	2	0	3	2	2	2	2	2	2	29	
77	I	2	2	56	157	2	1	3	2	3	3	2	0	3	2	2	2	2	2	2	29	
78	I	2	2	57	158	2	1	3	2	3	3	2	0	3	2	2	2	2	2	2	29	
79	I	2	2	58	159	2	1	3	2	3	3	2	0	3	2	2	2	2	2	2	29	
80	I	2	2	59	160	2	1	3	2	3	3	2	0	3	2	2	2	2	2	2	29	
81	L	22	2	62	162	0	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	1	1	1	1	25	
82	L	22	2	63	163	0	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	1	1	1	1	25	
83	L	22	2	64	164	0	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	1	1	1	1	25	
84	L	22	2	65	165	0	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	1	1	1	1	25	
85	L	22	2	66	166	0	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	1	1	1	1	25	
86	L	22	2	67	167	0	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	1	1	1	1	25	
87	P	21	1	48	155	2	1	1	1	1	1	3	0	2	2	2	1	1	1	1	24	
88	P	21	1	49	156	2	1	1	1	1	1	3	0	2</								



STIKes Santa Elisabeth Medan

Tingkat Keparahan Jerawat													TOTAL
P1	P2	P3	P4	P5	P6	S1	S2	S3	S4	S5	S6		
1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	6	15	
1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	6	14	
0	2	2	1	0	0	0	4	4	1	0	0	9	
0	0	1	1	2	3	0	0	2	1	2	9	14	
1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	11	
1	1	2	1	0	0	2	2	4	1	0	0	9	
1	1	0	1	1	2	2	2	0	1	1	6	12	
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	6	16	
1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	11	
0	1	0	0	2	2	0	2	0	0	2	6	10	
2	2	0	1	1	1	4	4	0	1	1	3	13	
1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	6	14	
1	0	0	1	1	0	2	0	0	1	1	0	4	
2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	6	22	
2	2	2	1	1	3	4	4	4	1	1	9	23	
2	2	1	1	4	4	4	4	2	1	4	12	27	
1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	9	17	
2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	1	6	20	
1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	6	14	
2	2	2	1	1	3	4	4	4	1	1	9	23	
0	0	2	1	1	3	0	0	4	1	1	9	15	
2	2	2	1	1	3	4	4	4	1	1	9	23	
2	2	2	1	1	1	4	4	4	1	1	3	17	
0	2	2	1	2	2	0	4	4	1	2	6	18	
3	1	1	2	2	2	6	2	2	2	2	6	20	
2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	6	22	
2	2	1	1	1	2	4	4	2	1	1	6	18	
1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	11	
2	1	2	1	1	1	4	2	4	1	1	3	15	
1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	6	14	
1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	6	14	
2	2	1	1	1	2	4	4	2	1	1	6	18	
1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	9	
1	1	2	1	1	2	2	2	4	1	1	6	16	
2	2	2	1	1	2	4	4	4	1	1	6	20	
1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	12	
1	1	2	1	1	2	2	2	4	2	2	6	18	
1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	6	16	
2	2	2	1	1	2	4	4	4	1	1	6	20	
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	6	11	
1	1	2	3	1	2	2	2	4	3	2	1	14	
1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	14	
1	1	1	0	0	3	2	2	2	0	0	6	12	
1	2	2	1	1	2	2	4	4	2	2	6	20	
2	1	2	1	2	2	4	2	4	2	2	6	20	
1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	9	18	
2	2	1	1	2	1	4	4	2	1	2	3	16	
0	1	1	1	1	2	0	2	2	1	1	6	12	
2	2	2	1	1	2	4	4	4	1	1	6	20	
2	1	1	3	2	2	4	3	3	3	2	6	21	
1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	12	
1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	13	
2	1	1	1	2	1	4	2	2	1	2	3	14	
2	1	1	1	3	3	4	2	2	1	3	9	21	
2	2	2	1	0	2	4	4	4	1	0	6	19	
1	2	2	1	2	2	2	4	4	1	2	6	19	
1	2	2	3	2	2	2	4	4	3	2	6	21	
2	2	2	1	1	2	4	4	4	1	1	6	20	
2	1	1	1	2	2	2	4	2	1	2	6	17	
2	1	1	2	2	2	4	3	3	2	2	6	20	
2	1	1	3	2	2	4	2	2	3	2	6	19	
1	2	2	2	2	1	2	4	4	2	2	3	17	
1	1	2	2	2	1	2	2	4	2	2	3	15	
2	2	2	2	3	1	4	4	4	2	3	3	20	
2	1	1	3	3	4	4	2	2	3	3	12	26	
2	3	3	0	4	1	4	6	6	0	4	3	23	
3	2	2	1	2	3	6	4	4	1	2	9	26	
3	4	2	1	2	3	6	8	4	1	2	6	27	
2	4	3	2	3	2	4	8	6	2	3	6	29	
2	3	3	2	4	2	4	6	6	2	4	6	28	
2	3	4	2	3	3	4	6	8	2	3	9	32	
2	3	3	2	4	2	4	6	6	2	4	6	28	
3	4	3	2	1	2	6	8	6	2	1	6	29	
3	2	3	2	4	2	6	4	6	2	4	6	28	
3	2	2	3	2	2	6	4	4	3	2	6	25	
2	3	3	2	2	3	4	6	6	2	2	9	29	
2	3	2	2	1	2	4	6	4	2	1	6	23	
2	2	2	1	3	2	4	4	4	1	3	6	22	
1	3	3	1	2	3	2	6	6	1	2	9	26	
2	4	3	2	1	2	4	8	6	2	1	6	27	
2	3	4	2	2	2	4	6	8	2	2	6	28	
2	2	3	2	4	2	4	4	6	2	4	6	26	
2	2	2	2	1	1	4	4	4	2	1	3	18	
2	3	3	2	3	2	4	6	6	2	6	6	30	
2	3	2	2	1	2	4	6	4	2	1	6	23	
2	4	2	2	3	2	4	8	4	2	3	6	27	
2	4	3	2	1	2	4	8	6	2	1	6	27	
1	2	2	2	1	2	2	4	4	2	1	6	19	
2	2	2	1	3	2	4	4	4	1	3	2	18	
2	3	3	2	1	2	4	6	6	2	1	6	25	
2	3	2	1	3	2	4	6	2	1	3	6	22	
2	3	4	2	2	2	4	6	8	2	2	6	28	
2	3	2	1	1	1	4	6	4	1	1	3	19	
2	2	3	1	2	2	4	4	6	1	2	2	19	
1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	14	
1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	6	14	
1	2	2	1	1	0	2	4	4	1	1	0	12	